

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut::

1. CV. Surya Agung Enterprise telah berupaya untuk mengontrol persediaan bahan baku resin dengan mengimplementasikan kebijakan yang maksimal, seperti melakukan pengadaan bahan baku berdasarkan penggunaan dan permintaan konsumen. Perusahaan melakukan pengadaan bahan baku resin berdasarkan tanda-tanda ketiadaan persediaan yang cukup di gudang atau berdasarkan naluri. Namun, meskipun demikian, dalam beberapa periode, perusahaan masih mengalami kelebihan persediaan bahan baku resin yang berdampak pada biaya persediaan yang tinggi. Untuk mengatasi masalah biaya persediaan tersebut, perusahaan berharap bahwa dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), biaya persediaan dapat dikurangi.
2. CV Surya Agung Enterprise melakukan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan memperoleh hasil persediaan ekonomis total sebesar 1.190 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 8 kali. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa *safety stock* sebesar 2.782 kg dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) tercapai saat persediaan mencapai 2.918 kg. Selain itu, total biaya persediaan yang dihitung menggunakan rumus *total inventory cost* mencapai Rp. 1.989.138 untuk periode Januari hingga September 2023.
3. Berdasarkan hasil perbandingan metode EOQ dengan kebijakan perusahaan, metode EOQ lebih baik dalam hal biaya persediaan. Dimana ketika

menggunakan metode EOQ dapat mengurangi biaya persediaan. Hasil *Focus Group Discussion* dengan beberapa karyawan CV Surya Agung Enterprise, metode EOQ dapat digunakan di dalam perusahaan dikarenakan pemesanan bahan baku resin dinilai cukup relevan jika melihat pada permintaan bahan baku resin pada periode-periode sebelumnya.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, ditemukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. CV Surya Agung Enterprise dalam pengendalian persediaan bahan baku tidak pernah menentukan kuantitas pesan yang pasti dalam setiap pemesanan, sehingga memiliki frekuensi pembelian yang tinggi. Sehingga penulis merekomendasikan penggunaan metode EOQ agar kuantitas pemesanan menjadi pasti dan frekuensi pembelian berkurang. Dengan demikian biaya persediaan akan berkurang.
2. Dalam pengendalian persediaan bahan baku, CV Surya Agung Enterprise tidak memiliki sistem prosedur/SOP secara tertulis, sehingga penulis membuat sistem prosedur berdasarkan hasil observasi yang telah digunakan. Sehingga perusahaan dapat menggunakan sistem prosedur tersebut agar dalam pengendalian persediaan bahan baku menjadi baik dan terstruktur.